

**Strategi Pengembangan Pencapaian Misi Keislaman Melalui  
Pembinaan Keagamaan Di SMK Unggulan Terpadu PGII Bandung**  
The Development Strategy for The Achievement of Page Mission by Religious Building  
in SMK Unggulan Terpadu PGII Bandung

<sup>1</sup>Ratih Praharnika, <sup>2</sup>Enoh Nuroni, <sup>3</sup>Aep Saepudin

<sup>1,2</sup>*Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116*

*email: <sup>1</sup>rpraharnika123@gmail.com, <sup>2</sup>enohnuroni10@gmail.com, <sup>3</sup>aepsaepudinunisba@gmail.com*

**Abstract.** Vision and mission are a primary purpose in an agency or organization. With vision and mission, institutions or organizations are easier. This is what is so interesting that researchers took the title "strategy for developing the quest for page missions through religious building in SMK UT PGII Bandung. These studies have been (1) learned planning planning to realize the political mission existing at SMK UT PGII Bandung. (2) to find the partnership and programs, which were performed at the embodied people 's mission in SMK UT PGII Bandung. (3) to find evaluation and the monitoring that do the city is located in SMK UT PGII Bandung. (4) knowledge of what is a contributing factor and impediment in carrying out brings to pass the secondary mission in SMK UT PGII Bandung. In this study researchers use qualitative methods. Research strategies with descriptive use. Sources of data were retrieved in voi bandung via observation, interviews, and documentation. The data collected is described and analyzed to know the outcome. The evaluations done were daily evaluations, and evaluations of each semester or end of the school year, Through this evaluation the school can find out the results of a religious program to accomplish the sectarian mission.

**Keywords:** coaching, strategy management, mission, religious programs

**Abstrak.** Visi dan misi merupakan sebuah tujuan utama dalam suatu lembaga atau organisasi. Dengan adanya visi dan misi maka lembaga atau organisasi lebih mudah dalam melakukan suatu manajemen strategi program dengan terstruktur. Hal inilah yang menjadi hal menarik sehingga peneliti mengambil judul "Strategi Pengembangan Pencapaian Misi Keislaman Melalui Pembinaan Keagamaan Di SMK Unggulan Terpadu PGII Bandung". Hasil penelitian ini ialah (1) mengetahui perencanaan sekolah dalam mewujudkan misi keislaman yang ada di SMK UT PGII Bandung (2) mengetahui langkah-langkah dan program apa saja yang yang dilakukan dalam mewujudkan misi keislaman yang ada di SMK UT PGII Bandung (3) megetahui evaluasi dan monitoring yang dilakukan dala mewujudkan misi keislaman yang ada di SMK UT PGII Bandung (4) mengetahui hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan mewujudkan misi keislaman di SMK UT PGII Bandung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Strategi penelitian dengan menggunakan deskriptif. Sumber data diambil di SMK UT PGII Bandung melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul di deskripsikan dan di analisis untuk mengetahui hasilnya. Evaluasi yang dilakukan yaitu evaluasi harian, dan evaluasi setiap akhir semester ataupun akhir tahun ajaran, melalui evaluasi ini sekolah dapat mengetahui hasil dari program keagamaan untuk mencapai misi keislaman.

**Kata Kunci :** pembinaan, manajemen strategi, misi, program keagamaan

## A. Pendahuluan

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang berisikan tentang pendidikan yang dirancang oleh pemerintah dan dilaksanakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu perbuatan pembimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik kearah suatu tujuan tertentu. Dengan berkembangnya visi dan misi maka harus diimbangi dengan manajemen yang baik, agar visi dan misi dapat berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. manajemen yang baik bukan berasal dari peraturan pemerintah saja, akan tetapi harus diimbangi dengan kepala sekolah yang tegas dan mampu memimpin, guru yang mumpuni, staf karyawan yang bekerja sesuai dengan bidangnya, serta kerjasama yang dilakukan oleh semua pihak yang ada di sekolah tersebut, dan juga perlu pengawasan dari komite sekolah.

Jika semua komponen yang ada di sekolah bekerjasama dengan baik maka visi misi sekolah akan tercapai. Seperti yang dijelaskan dalam Alquran q.s Ash-Shaff ayat 4 :

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ  
صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانًا مَرْصُورًا

Artinya : *Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh.*

Seperti yang dijelaskan dalam tafsir jalalyn (Sesungguhnya Allah menyukai) artinya selalu menolong dan memuliakan (orang-orang yang berperang di jalannya dalam barisan yang teratur) lafal shaffan merupakan hal atau kata keterangan keadaan, yakni dalam keadaan berbaris rapi (seakan-akan mereka seperti bangunan

yang tersusun kokoh) yakni sebagian di antara mereka menempel rapat dengan sebagian yang lain lagi kokoh.

Orang berperang berarti ialah yang berjihad seperti halnya menyampaikan ilmu dalam dunia pendidikan, sehingga untuk mencapai tujuan diperlukan kerjasama antara kepala sekolah serta semua komponen yang ada di sekolah. Untuk itu dapat diibaratkan sebagai bangunan yang kokoh dengan barisan yang rapi agar kuat dalam melaksanakan program yang menunjang untuk mencapai visi sekolah.

Pendidikan Islam di era modern ini semakin maju dan berkembang pesat. Sudah banyak orang tua yang mulai terbuka dengan adanya sekolah agama. Orang tua mulai memahami bahwa sekolah sangat dibutuhkan apalagi yang berlandaskan islam. Bicara tentang menciptakan pendidikan yang bermutu maka tak lepas dari visi dan misi dari lembaga pendidikan itu sendiri, semakin kuat visi dan semakin baik misinya maka akan semakin berkualitas juga sumber daya manusia yang dapat dihasilkan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan sekolah dalam mewujudkan misi keislaman yang ada di SMK UT PGII Bandung
2. Mengetahui langkah-langkah dan program apa saja yang dilakukan dalam mewujudkan misi keislaman yang ada di SMK UT PGII Bandung.
3. Untuk mengetahui evaluasi dan monitoring yang dilakukan dalam mewujudkan misi keislaman yang ada di SMK UT PGII Bandung.
4. Untuk mengetahui hal-hal yang menjadi faktor pendukung dan

penghambat dalam pelaksanaan mewujudkan misi keislaman di SMK UT PGII Bandung.

## B. Landasan Teori

Pembinaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar, terencana, terarah, dalam rangka meningkatkan kemampuan serta sumber-sumber tersedia untuk mencapai tujuan. Menurut Mathis (2002:112), pembinaan adalah suatu proses dimana orang-orang mencapai kemampuan tertentu untuk membantu mencapai tujuan organisasi.

Manajemen berarti mengendalikan dan mengaturnya. Malayu S.P Hasibuan (2005 : 2) berpendapat bahwa Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi untuk mencapai suatu tujuan diperlukan pemanfaatan semua sumber daya manusia dan sumber lainnya dengan efektif dan efisien, jika dimanfaatkan dengan baik maka tujuan akan tercapai dan jika tidak dimanfaatkan dengan baik maka sebaliknya tujuan tidak akan tercapai. Manajemen strategis (*strategic management*) dapat dipahami sebagai suatu proses pemilihan dan penerapan strategi. Untuk mencapai visi dan misi sekolah maka diperlukan program-program yang menunjang pencapaian visi dan misi tersebut.

Mustari (2015), Visi adalah wawasan yang meliputi sumber arahan bagi sekolah dan digunakan untuk memandu perumusan visi sekolah. Dengan kata lain visi adalah pandangan jauh kedepan kemana sekolah akan dibawa. Sehingga dapat kita ketahui visi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau pandangan jauh kedepan yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi.

Untuk mewujudkan visinya

maka sekolah perlu menyusun misi yang berisi program dan kegiatan jangka pendek dan menengah. Mustari (2015), Misi adalah tindakan untuk mewujudkan/ merealisasikan visi tersebut. Misi merupakan cara dalam mewujudkan suatu tujuan maka hal itu diperlukan oleh setiap orang khususnya adalah dalam sebuah organisasi yang baik. Program, merupakan aktivitas atau langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelesaikan perencanaan. Program meliputi restrukturisasi dan perubahan budaya organisasi. Program keagamaan merupakan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan dasar keagamaan atau berkaitan dengan agama.

Dalam sebuah organisasi ataupun sekolah diperlukan tujuan yang diwujudkan dengan adanya visi dan misi sekolah. Perlu adanya manajemen yang terstruktur untuk mencapai misi sekolah. dan untuk mencapai sesuai dengan target yang diinginkan maka dalam pelaksanaannya diperlukan program-program yang menunjang dalam mencapai misi.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pelaksanaan perencanaan yang dilakukan untuk mencapai misi keislaman di SMK UT PGII Bandung adalah :

- a. Memilih guru-guru yang berkompeten di bidang manajemen serta keagamaan di sekolah
- b. Membuat tim pengembang yang berisikan guru-guru yang berkompeten serta memiliki komitmen dalam tugasnya
- c. Setelah dibuat tim pengembang maka sekolah memfasilitasi dengan adanya *in house training*, workshop, rapat sosialisasi, serta pelatihan kepada guru

dengan tim pengembang sebagai pelaksana.

Sedangkan program-program yang ada di SMK UT PGII Bandung dibagi menjadi program tahunan, program bulanan, serta program harian. Pelaksanaan pada program-program sekolah juga bekerjasama dengan guru BK. Dalam evaluasi yang dilakukan adalah dengan adanya tindak lanjut dari setiap kegiatan yaitu dengan *reward and punishment*. Ada beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam mewujudkan misi keislaman di SMK UT PGII Bandung yaitu faktor eksternal dan internal.

Menurut Siswanto (2015 : 44) Sebelum melakukan aktivitas dalam mengorganisasi, mengarahkan, memotivasi, serta mengendalikan maka diperlukan rencana yang berkaitan dengan menentukan apa (*what*) yang akan dikerjakan, kapan (*when*) akan dikerjakan, siapa (*who*) yang akan mengerjakan, dimana (*where*) akan dikerjakan, dan bagaimana (*how*) mengerjakannya.

Perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan serta menentukan cakupan pencapaiannya. Dalam merencanakan maka diperlukan penggunaan sumber daya manusia (*human resources*), sumber daya alam (*natural resources*), dan sumber daya yang lainnya (*other resources*). SMK UT PGII Bandung dalam merencanakan suatu hal baik kurikulum, program, serta kegiatan yang akan dilaksanakan melihat berdasarkan visi serta misi. Sehingga antara visi, misi dan juga program semua berkaitan serta terfokuskan dan tujuan utama sekolah dapat terwujud.

Perencanaan untuk sekolah dilaksanakan setiap awal tahun ajaran baru. Di awal tahun ajaran baru maka sekolah membuat rencana jangka pendek yaitu rencana yang harus

dilakukan dalam waktu satu tahun ajaran. Dengan begitu semua akan terstruktur dan terlaksana dengan baik. Tidak hanya menyusun kurikulum, prota, promes saja akan tetapi menyusun program apa yang akan dibuat, kegiatan seperti apa yang akan dilakukan hingga semua tersusun sesuai dengan visi, misi sekolah sebagai patokannya.

Dalam setiap program maka kegiatan yang dilakukan dikelompokkan sesuai dengan waktu dan yang lainnya, setiap guru memiliki rasa bertanggung jawab terhadap apa yang dilaksanakan pada setiap program, sehingga program terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam hal ini SMK UT PGII Bandung telah melaksanakan dengan cukup baik. Sekolah membuat struktur organisasi yang didalamnya guru-guru yang berkompeten telah dibagi dan mendapat tugas masing-masing hingga melaksanakannya dengan baik. Pembagian ini terlihat jelas pada struktur organisasi, disini dapat diketahui bahwa masing-masing guru mempunyai tugas yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan atau skill yang dimiliki oleh guru. Tidak dilupakan juga perlu adanya bimbingan atau peningkatan kerja agar setiap guru memiliki kemampuan yang terus meningkat mengikuti perkembangan jaman modern ini.

Menurut Didin K dan Imam M (2016: 367) Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau kegiatan yang sedang atau telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pengawasan dilakukan secara periodic, dengan cara penilaian teman sejawat, serta rapat penilaian dari guru kepada siswa dalam pelaksanaan program-program yang telah dibuat sekolah. Pengawasan dengan cara ini akan terlihat

bagaimana kemajuan dalam melaksanakan program-program sekolah untuk mencapai misi keislaman. Selain itu Kepala Sekolah juga melihat langsung bagaimana program-program sekolah dilaksanakan dan juga turun tangan dalam pelaksanaannya, yaitu ikut serta mengajar serta mengawasi. Tujuan dari adanya pengawasan adalah mencegah terjadinya suatu penyelewengan atau penyimpangan dalam pelaksanaannya. Pengawasan ini juga melibatkan dari pihak orang tua siswa.

Menurut Didin K dan Imam M (2016: 374) evaluasi adalah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas sesuatu berdasarkan pertimbangan, dan kriteria tertentu dalam rangka mengambil suatu keputusan. Evaluasi yang dilakukan oleh SMK UT PGII ialah dalam evaluasi jika terdapat program yang memiliki pengaruh besar terhadap perubahan yang lebih baik untuk siswa maka program tersebut akan diteruskan, dan jika kurang berpengaruh maka akan dilihat di sebelah mana hingga program tersebut tidak berpengaruh terhadap perubahan siswa, dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikannya. Evaluasi dilakukan dalam jangka waktu tertentu, seperti saat setelah Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Di dalam pelaksanaan program-program keislaman akan ada faktor yang mendukung serta factor yang menghambat dalam pelaksanaannya. Faktor pendukung pada program ini adalah adanya keselarasan antara program sekolah dengan visi yayasan, hal ini menjadikan sekolah lebih mudah dalam menjalankan program. Faktor penghambat dari pelaksanaan program-program keislaman yaitu dari sarana prasarana gedung sekolah. sekolah yang berada dalam satu kompleks dengan sekolah lain dan juga

masjid yang ada 1 dan digunakan oleh tiga sekolah, maka dalam pelaksanaannya harus dilakukan secara bergantian dengan yang lain.

#### **D. Kesimpulan**

Dari penelitian yang peneliti lakukan di SMK UT PGII Bandung dapat diketahui :

1. Perencanaan yang dilakukan oleh SMK UT PGII Bandung sudah baik. Tim Pengembang yang melakukan manajemen serta keikutsertaan guru yang lainnya dalam proses perencanaan yaitu dengan mengikuti rapat serta mengusulkan program yang sesuai dengan misi keislaman.
2. Pelaksanaan yang dilakukan oleh SMK UT PGII Bandung dalam program sekolah terlihat baik, hal ini terlihat dari semua warga sekolah yang berpartisipasi dalam segala kegiatan yang telah disusun dan direncanakan oleh sekolah khususnya dari tim pengembang. Selain itu setiap guru memiliki rasa tanggungjawab terhadap apa yang harus dilakukan demi berlangsungnya kegiatan pada program keislaman.
3. Evaluasi yang dilaksanakan pihak sekolah tegas dalam memberikan sanksi kepada peserta didik yang memiliki kesalahan dan sudah diberikan peringatan oleh pihak sekolah. Sedangkan Pengawasan yang dilakukan oleh pihak sekolah kepada guru dan staf karyawan dilakukan secara berkala, sehingga semua dapat terlihat dengan jelas. Dan orang tua juga terlibat secara langsung dalam pengawasan siswa saat dirumah.
4. Factor pendukung dan

penghambat pada pelaksanaan program-program keislaman di sekolah ialah dari factor internal dan factor eksternal sekolah

### **Daftar Pustaka**

- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kurniadin, Didin; Imam Mahali. 2016. *Manajemen Pendidikan konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba empat
- Mustari, Mohamad. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Siswanto. 2015. *Pengantar MANajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara